

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu provinsi di Indonesia yang sedang membenahi sektor pariwisata adalah Sumatera Barat. Dengan keadaan alam yang sangat indah yang menjadi kebanggaan masyarakat menjadikan Sumatera Barat memiliki berbagai Objek Wisata sebagai tujuan dari wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. salah satu langkah penting terkait pengembangan kepariwisataan adalah studi identifikasi potensi daya tarik wisata. Hal ini menjadi penting karena perjalanan wisata ke suatu tempat pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan wisatawan terhadap sesuatu yang disebut daya tarik atau atraksi wisata. Tahap discovery merupakan tahap penemuan suatu tempat tempat yang berpotensi sebagai daya tarik wisata yang biasanya terjadi secara kebetulan oleh orang-orang yang memiliki watak dan kegemaran berpetualang seperti para penjelajah atau pecinta alam.

Gandorih adalah salah satu nama tokoh dalam Kaba (Cerita Rakyat Minangkabau) Anggun Nan Tongga yang terkenal. Cerita rakyat ini berkembang dalam masyarakat pesisir Pantai Utara Sumatera Barat. Lokasi pantai ini begitu dekat dengan pusat kota, hanya sekitar 500 meter saja. Pasir pantainya halus, bersih, dan landai. Tempat ini sangat baik digunakan untuk wisata keluarga, karena memiliki pantai yang landai dan bersih sehingga dapat dimanfaatkan pengunjung untuk mandi di laut dan berselancar kecil dengan aman. Pantai Gandorih mudah ditempuh karena dekat dengan pasar induk dan pusat perkantoran. dan dapat menggunakan angkutan darat yakni mobil, motor, kereta api dan kendaraan umum lainnya seperti bus dan angkot.

Objek wisata Pantai Gandorih Pariaman menawarkan berbagai daya tarik wisata dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas wisata, dan jasa pendukung pariwisatanya. Menurut *Suwantoro (2004)*, “Daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata”. Pada umumnya tujuan khusus dari perjalanan wisata adalah untuk menimbulkan perasaan senang dan puas dari orang yang menjalaninya. Dimana menurut *Kotler (2009 : 138)*,

Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan di Sumatera Barat. Kota Pariaman mempunyai wisata pantai yang cukup beragam, salah satunya yang paling banyak dikunjungi adalah Pantai Gandoriah, Pantai Gandoriah merupakan sebuah objek wisata pantai yang terletak sekitar 100 meter dari pusat Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Pantai Gandoriah berjarak sekitar 60 KM dari Kota Padang. Selain panorama laut yang indah dan pulau-pulau kecil yang sangat indah Pantai Gandoriah juga memiliki pelaku usaha rumah makan yang terdapat disepanjang kawasan pantai, Selain itu, juga tersedia jalur kereta api yang langsung menghubungkan pantai ini dengan Kota Padang, Bahkan posisi stasiun pun tepat berada di depan gerbang Pantai Gandoriah, selain itu disepanjang kawasan Pantai Gandoriah, seperti, sala lauak, rakik udang, dan nasi sek yang menjadi makanan khas Pantai Gandoriah. Pantai Gandoriah adalah salah satu objek wisata yang paling banyak diminati oleh wisatawan yang datang dari berbagai macam daerah, ciri khas dari Pantai Gandoriah adalah pantai yang memiliki banyak daya tarik yang dapat dinikmati oleh pengunjung, daya tarik yang ada di kawasan objek wisata Pantai Gandoriah yaitu : daya tarik ke indahan pemandangan, daya tarik panorama pantai, daya tarik jembatan pelangi, daya tarik menara mercusuar, daya tarik wahana bermain anak anak, dan juga di Pantai Gandoriah memiliki satu satunya budaya tabuik yang di adakan sekali dalam setahun, yaitu pada 10 Muharam. Dan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Gandoriah pada tahun 2018, yaitu sebanyak 30.487 jiwa/tahun, meningkat setiap tahunnya, jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Gandoriah pada tahun 2019, yaitu sebanyak 98.432 jiwa/ tahun, pengunjung yang datang berasal dari semua Daerah, dan juga pengunjung yang berasal dari Mancanegara.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan kajian terhadap daya tarik Pantai Gandoriah dengan judul: **“Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Gandoriah”** untuk mengetahui pandangan atau pendapat pengunjung terhadap daya tarik Objek Wisata Pantai Gandoriah, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimana Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Gandoriah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan studi yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Gandorih

### **1.4 Sasaran Penelitian**

Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, sebagai berikut:

1. Mengetahui Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Pantai Gandorih
2. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Gandorih.

### **1.5 Ruang Lingkup Studi**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

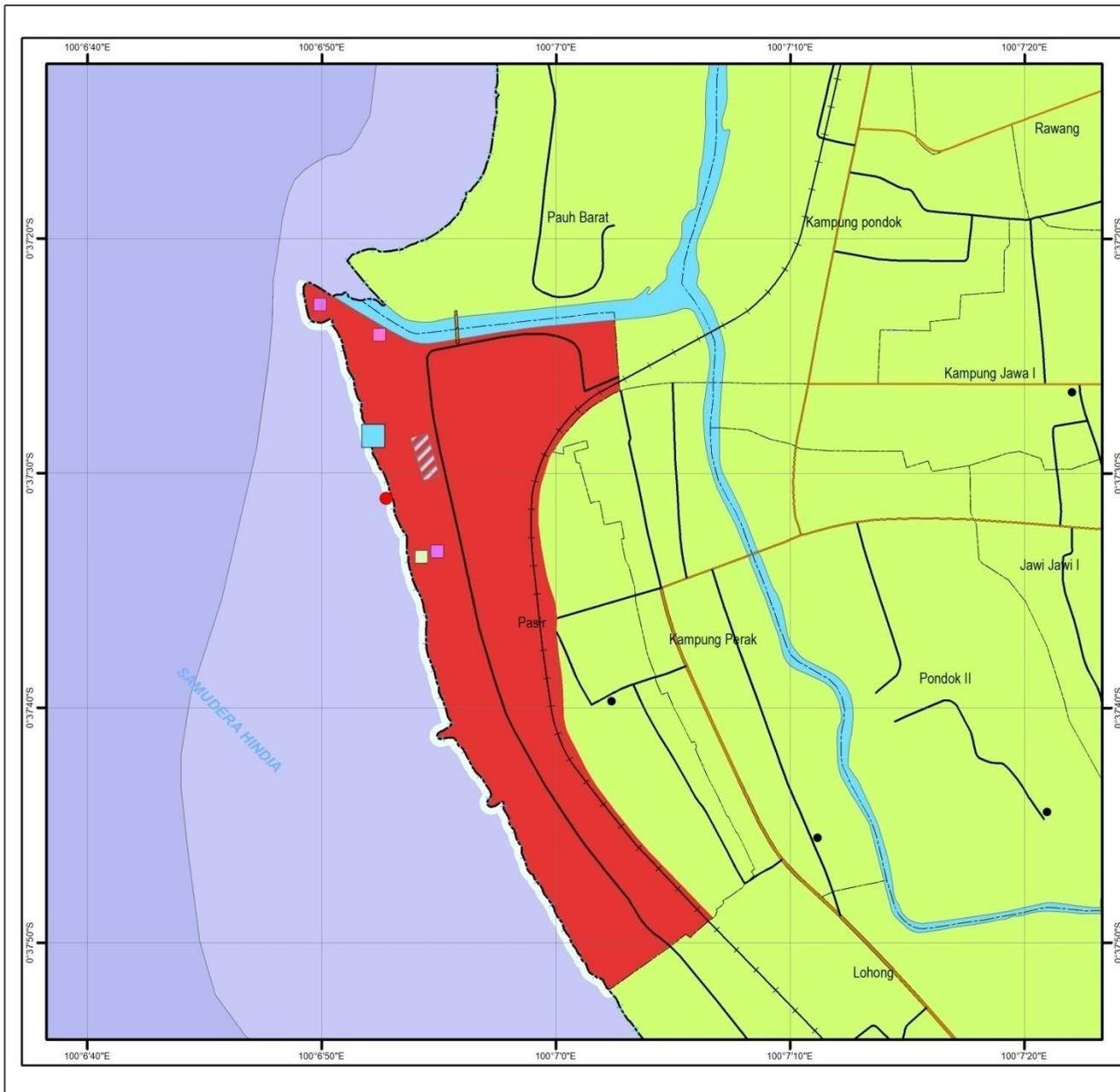
Secara geografis, Kota Pariaman terletak dipantai barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Pada sisi utara, selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Pariaman dan di sebelah barat dengan Samudera Indonesia.

Secara astronomis, Kota Pariaman terletak antara  $00^{\circ} 33' 00''$  –  $00^{\circ} 40' 43''$  Lintang Selatan dan  $100^{\circ} 04' 46''$  –  $100^{\circ} 10' 55''$  Bujur Timur. Tercatat memiliki luas wilayah 73,36 km<sup>2</sup>, (7.336 H) dengan panjang garis pantai 12,00 km. Luas daratan kota ini setara dengan 0,17% dari luas daratan wilayah Provinsi Sumatera Barat, dengan 6 buah pulau-pulau kecil; Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso Duo dan Pulau Kasiak. Panjang pantai lebih kurang 12,7 km. Kota Pariaman ini terdiri dari 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Pariaman Tengah, Pariaman Timur dan Pariaman Selatan.

Secara administrasi berada di Kecamatan Pariaman Tengah berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Kecamatan Pariaman Utara
- Sebelah selatan : Kecamatan Pariaman Selatan
- Sebelah Timur : Kabupaten Padang Pariaman
- Sebelah Barat : Samudra Hindia

Untuk mengetahui lebih jelasnya lokasi kawasan studi dapat dilihat pada gambar 1.1





**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, 25133. Telp. (0751) 7051678

---

*PENGARUH DAYA TARIK OBJEK WISATA  
PANTAI GANDORIAH TERHADAP  
PRESEPSI MINAT KUNJUNG ULANG WISATAWAN*

---

**PETA DELINIASI KAWASAN WISATA**

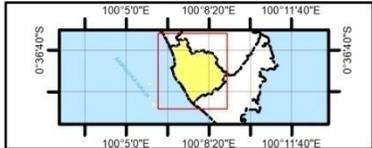
---



Proyeksi : Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid : Grid Geographic dan Grid Universal Transverse Mercator  
Datum Horizontal : WGS 1984 Zona 47 S

---

**PETA INSET**



---

**LEGENDA**

<b>IBUKOTA PEMERINTAHAN</b>	<b>PERAIRAN</b>
• Kelurahan/Desa	Laut
	Sungai
	Garis Pantai
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>Daya Tarik</b>
- - - Batas Kecamatan	Tabuik
- - - Batas Kelurahan	Lancmart
<b>Deliniasi Kawasan Wisata</b>	Wahana Anak-Anak
■ Kawasan Daratan (17,40 Ha)	Menara Mercusuar
■ Kawasan Laut (1 Ha)	Wahana Laut (Banana Boad)
<b>Jaringan Jalan</b>	● Kedindahan Pemandangan
— Arteri	▨ Jembatan Pelangi
— Kolektor	▨ Kios Makanan Khas
— Lokal	

---

**Sumber Data**  
Bapeda Kota Pariaman Tahun 2019

---

**Disusun Oleh :**

Nama	: Yolanda Jaya
NPM	: 1510015311034
Pembimbing I	: Dr. Era Thana, ST, M Sc
Pembimbing II	: Non Yusril, ST, M. Si

### 1.5.2 Ruang lingkup materi

Lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan pada persepsi pengunjung terhadap daya tarik Objek Wisata Pantai Gandorih, Masing-masing variabel ini secara lengkap akan dirumuskan pada variabel penelitian.

**Tabel 1.1**  
**Variabel Daya Tarik Wisata**

Variabel	Indikator
Daya tarik Wisata alam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daya Tarik Keindahan Pemandangan Alam</li><li>• Daya tarik Keindahan Pesona Pantai</li></ul>
Daya Tarik Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daya Tarik Makanan Khas</li><li>• Daya Tarik Tahunan Tabuik</li></ul>
Daya tarik wisata buatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Daya Tarik Wahana Wisata Laut(<i>banana boat</i>)</li><li>• Daya Tarik Menara Mercusuar</li><li>• Daya Tarik Gandorih <i>Bridge</i></li><li>• Daya tarik wahana bermain anak – anak</li><li>• Daya tarik <i>Landmark</i></li></ul>

Sumber: Hasil Olahan, 2020

### 1.6 Metode Penelitian

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui survei primer dan sekunder, dengan cara sebagai berikut:

#### 1.6.1 Metode Pendekatan Studi

Metode pendekatan studi yang digunakan dalam studi ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif dan metode deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mencari persepsi pengunjung dan karakteristik pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Gandorih. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif dan metode deskriptif kuantitatif dilakukan dengan survey dan pengisian kuesioner.

#### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

##### A. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Survei Primer

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli, Metode ini dapat dilakukan dengan cara: Pengumpulan data primer yang dilakukan yaitu melakukan peninjauan langsung keadaan di lapangan dengan melakukan observasi (pengamatan), dan menyebarkan kuisisioner.

- Observasi adalah melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap kondisi eksisting secara langsung dilapangan dengan cara pengambilan foto

(dokumentasi) dan juga pengamatan terhadap Daya Tarik wisata di Kawasan Objek Wisata Pantai Gandorih.

- Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner (pertanyaan) kepada pengunjung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan jawaban. Penyebaran kuisisioner dilakukan guna mengetahui Persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata.
- Teknik Pengambilan Sampel  
Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan *Simple Random Sampling* dimana sampel dipilih secara acak.

## 2. Survei Sekunder

Pengumpulan Data Sekunder Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan survey instansional dan kajian literatur dengan melakukan tinjauan pustaka (buku) dan sumber media elektronik untuk mendapatkan berbagai data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 1.6.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling pada penelitian ini adalah Pengambilan sampel pengunjung dalam penelitian ini ditetapkan secara *accidental sampling*, adalah dengan penyebaran kuisisioner bagi siapa saja yang pernah ke lokasi objek wisata. (Sugiyono, 2016) Dalam pelaksanaannya peneliti mendatangi responden satu per satu, kemudian menanyakan kesediannya untuk menjadi responden penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan pada saat akhir pekan disaat pengunjung lebih banyak datang pada Kawasan Objek Wisata Pantai Gandorih.

Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada pendapat *Slovin* (Algifari,2016) sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian peneliti karena kesalahan sampel yang masih bisa ditoleransi 10 %.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Pariwisata Kota Pariaman jumlah pengunjung keseluruhan tahun 2019 yaitu 847.936 pengunjung.

Jadi perhitungan jumlah pengunjung per/hari yaitu :

$$= \frac{\sum \text{pengunjung per/tahun}}{360 \text{ hari}} = \frac{847.936}{360} = 2.355 \text{ orang/hari}$$

$$n = \frac{4.907}{1 + 4.907(0,1)^2} = \frac{4.907}{1 + 4.907} = \frac{4.907}{5.907} = 98 \text{ orang (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 100 pengunjung.

#### 1.6.4 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survei primer dan survei sekunder. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan studi ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis berupa metode deskriptif kualitatif, di mana data yang disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi tentang jenis dan karakteristik daya tarik wisata (wisata budaya) yang diperoleh melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), studi pustaka dan data dokumen.

Metode analisis statistik dan metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan daya tarik yang ada di Objek Wisata Pantai Gandoriah. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Untuk Analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis:

1. Analisis Karakteristik Pengunjung bertujuan untuk mendeskripsikan , karakteristik pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Gandoriah.
2. Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik bertujuan untuk mendeskripsikan daya tarik, yang ada di kawasan Objek Wisata Pantai Gandoriah. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu: Analisis kondisi Eksisting Objek Wisata Pantai Gandoriah berdasarkan persepsi pengunjung analisis ini berguna untuk menentukan persepsi pengunjung di objek wisata Pantai Gandoriah. Dalam penelitian ini digunakan pertanyaantertutup dengan rentang skoring penilaian yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

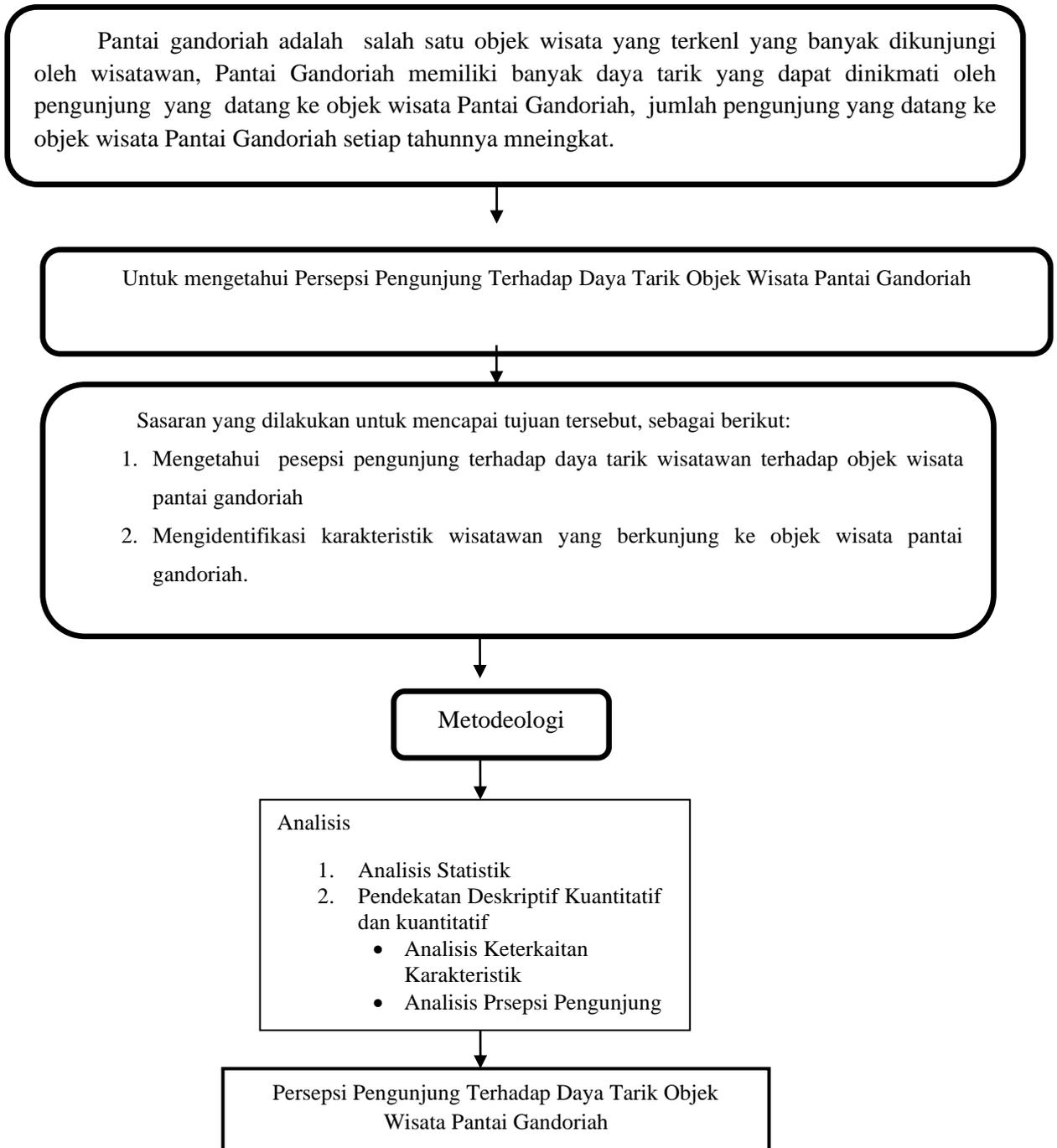
**Tabel 1.2**  
**Pertanyaan Untuk Skor Penilaian**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Baik	1
2	Tidak Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

*Sumber : Sugiyono (2013 : 93)*

## 1.6 Kerangka Berfikir

**Gambar1.2**  
**Kerangka Berfikir**



*Sumber Hasil Analisis, Tahun 2020*

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan ini diperlukan sistematika penulisan laporan untuk mengetahui gambaran umum isi laporan yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan sasaran, ruang lingkup studi, metodologi studi, tahapan studi, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan Wisata alam.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI**

Bab ini berisi tentang kebijakan pariwisata daerah dan gambaran umum wilayah studi. Gambaran umum wilayah studi berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, kependudukan, sarana dan prasarana dan wisata yang terdapat di kawasan studi.

### **BAB IV ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA PANTAI GANDORIAH**

Bab ini berisikan tentang analisis identifikasi potensi wisata meliputi analisis *scoring* dan *analisis deskriptif kuantitatif* potensi yang berkaitan dengan objek wisata Pantai Gandoriah

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.